

**Komunikasi Naratif Pesan Politik dalam Video Youtube PDP: *Podcast*
Depan Pintu**

Ayu Eva Utami^{1*}, Didi Permadi², Ike Desi Florina³

Universitas Pancasakti Tegal,
Jl. Halmahera No.67, Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah,
Indonesia 52121.

*ayueffautami@gmail.com

ABSTRACT

Digital media such as YouTube has become a new means of conveying social and political issues narratively. The Front Door Podcast (PDP) hosted by Kaesang Pangarep utilizes narrative communication as an approach to educate the public in a light and informative style. This study aims to analyze the narrative communication in Podcasts, as well as the impact of the content presented to the audience. The research method used is descriptive qualitative with observation and content analysis techniques which use Tzvetan Todorov's narrative theory with three stages: initial situation, conflict, and resolution. The results of the study show that the narrative in the PDP discusses a lot about the world of politics. This can attract the idea of the audience so that they can think positively and be able to educate and entertain the audience, as well as improving and also having educational value and shaping people's perspective on social and political issues.

Keyword: Narrative Communication, Podcast, Youtube, Politics, Digital Media

ABSTRAK

Media digital seperti YouTube menjadi sarana baru dalam menyampaikan isu sosial dan politik secara naratif. *Podcast* Depan Pintu (PDP) yang dipandu Kaesang Pangarep memanfaatkan komunikasi naratif sebagai pendekatan untuk mengedukasi publik dengan gaya ringan dan informatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi naratif yang ada di dalam *Podcast*, serta dampak konten yang disajikan untuk penonton. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan analisis isi dimana menggunakan teori narasi Tzvetan Todorov dengan tiga tahapan: situasi awal, konflik, dan penyelesaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi dalam PDP banyak membahas mengenai dunia perpolitikan. Hal tersebut dapat menarik gagasan penonton agar dapat berpikir secara positif serta mampu mengedukasi dan menghibur audiens, serta meningkatkan dan juga memiliki nilai edukatif dan membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik.

Kata kunci: Komunikasi Naratif, Podcast, Youtube, politik, Media Digital

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi platform penting bagi individu, khususnya figur publik, untuk membentuk citra diri mereka (Guntoro et al., 2022). Salah satu platform yang paling dominan adalah YouTube, yang kini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat komunikasi dan pemasaran efektif (Wattimena, 2025). Pada 2022, sekitar 139

juta penduduk Indonesia menggunakan YouTube (Faiqah et al., 2016), dan secara global pada 2023 tercatat lebih dari 2,7 miliar pengguna aktif (Zoqri et al., 2022). Platform ini memungkinkan masyarakat mengunggah dan mengakses beragam konten secara mudah dan gratis.

Salah satu konten yang menonjol di YouTube adalah *Podcast Depan Pintu* (PDP) yang dipandu oleh Kaesang Pangarep. Podcast ini membahas tema seperti karier, politik, dan isu sosial dengan nuansa santai dan gaya penyampaian ringan namun informatif. Gaya ini menjadikan PDP populer di kalangan anak muda, karena mampu menggabungkan hiburan dan edukasi. Dalam komunikasi digital, penyampaian pesan tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga melibatkan simbol dan makna (Arnita et al., 2024).

Podcast PDP merupakan bentuk komunikasi naratif visual yang kuat, menghadirkan tokoh dari berbagai latar belakang seperti politisi, komedian, dan figur publik lainnya. Format diskusi santai yang digunakan mampu menciptakan koneksi emosional dengan audiens, memudahkan mereka memahami isu kompleks secara ringan. Dibandingkan dengan *Close The Door* yang dipandu Deddy Corbuzier lebih serius, PDP menggunakan pendekatan informal dan humoris, lebih sesuai untuk segmen muda yang menghindari diskusi kaku seputar politik.

Podcast menjadi media yang digemari karena dapat diakses secara *on-demand* oleh siapa saja, baik profesional maupun penyiar amatir (Syafрина, 2024; Imarshan, 2021). *Podcast* dengan narasi yang kuat dan konten yang relevan berpotensi *viral* (Patriansah, 2024), apalagi bila membahas topik yang dekat dengan kehidupan nyata dan selebriti (Syarafina et al., 2021). Di YouTube, teknik *storytelling* juga menjadi tren, menciptakan kedekatan emosional antara penutur dan audiens (Carlos Pingsen Pratama et al., 2023).

Dalam *podcast* PDP, objek penelitian ini digunakan untuk membahas isu politik dan sosial secara ringan namun bermakna. Penulis memilih kanal YouTube Kaesang Pangarep sebagai objek penelitian karena kanal ini aktif dan populer, dengan lebih dari 2,5 juta *subscriber* dan 250 juta penonton dari total 521 video. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur komunikasi naratif dalam tiga episode PDP (bersama Komeng, Ganjar Pranowo, dan Vicky Prasetyo), serta mengevaluasi dampaknya terhadap penonton.

Menurut Ricoeur (1981), sebuah narasi masih harus disatukan sebagai sebuah keseluruhan dan dikembalikan ke dalam komunikasi naratif. Hal ini dijelaskan juga bahwa narasi adalah cara manusia memahami pengalaman dan realitas. Ricoeur menekankan pentingnya struktur naratif dalam membentuk makna, di mana waktu, karakter, dan plot saling berinteraksi untuk menciptakan pemahaman yang lebih dalam. (Sobur, 2016 p. 4-5)

Komunikasi naratif adalah pendekatan penyampaian pesan melalui cerita yang memiliki struktur, konflik, dan resolusi, serta bertujuan menjelaskan pengalaman, nilai, dan gagasan secara menarik dan mudah dipahami (Carlos Pingsen Pratama et al., 2023).

Podcast adalah format media berbasis audio atau audiovisual yang dapat diakses secara *on-demand* dan dinilai efektif sebagai sarana komunikasi karena

mampu menyampaikan informasi sekaligus menciptakan suasana akrab dan dialogis (Syafriana, 2024). Menurut Imarshan (2021), popularitas *podcast* meningkat sejak pandemi COVID-19 karena sifatnya yang praktis, ringan, dan personal, memungkinkan audiens mendengarkan kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks YouTube, *podcast* visual seperti *Podcast Depan Pintu* (PDP) menggabungkan kekuatan audiovisual dan naratif, sehingga penonton tidak hanya menerima pesan verbal, tetapi juga menangkap ekspresi wajah, intonasi suara, dan interaksi nonverbal yang memperkuat efek komunikasi (Zoqri et al., 2022).

Teori Tzvetan Todorov dapat dikatakan bagian teori komunikasi naratif, hubungan ini terlihat jelas. Teori komunikasi naratif menekankan pentingnya cerita dalam menyampaikan pesan dan membangun pemahaman. Dengan menggunakan struktur naratif Todorov, komunikator dapat merancang pesan yang lebih efektif, karena audiens cenderung lebih terlibat dengan cerita yang mengikuti alur yang jelas dan terstruktur. Dengan demikian, teori Todorov memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana cerita dapat digunakan dalam komunikasi untuk menarik perhatian, membangun emosi, dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih mendalam dan bermakna.

Teori naratif dari Tzvetan Todorov merupakan salah satu kerangka analisis cerita yang banyak digunakan dalam studi media dan komunikasi. Todorov membagi struktur narasi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu: Tahap pertama, situasi awal (*Equilibrium*) yaitu menggambarkan kondisi normal atau stabil sebelum munculnya konflik. Yang kedua konflik (*Disruption*) adalah munculnya peristiwa atau perubahan yang mengganggu keseimbangan awal. Dan yang terakhir, Penyelesaian (*Resolution*) yaitu upaya atau hasil dari penyelesaian konflik, yang menciptakan keseimbangan baru atau pemahaman baru (Kristianto et al., 2022).

Model ini sangat relevan dalam menganalisis konten media seperti film, video YouTube, dan *podcast*, karena hampir semua bentuk cerita mengikuti pola dasar tersebut. Dalam konteks *podcast* PDP, narasi yang dibangun dalam setiap episode dapat dianalisis melalui struktur ini, untuk mengetahui bagaimana pesan disusun dan disampaikan kepada audiens. Teori Todorov dapat memahami bagaimana alur cerita dalam *podcast* dimulai, berkembang, dan diselesaikan secara sistematis. Hal ini penting untuk mengevaluasi seberapa efektif komunikasi naratif tersebut dalam menyampaikan nilai-nilai sosial dan politik kepada penonton

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial secara mendalam melalui data naratif dan interpretatif, sehingga memungkinkan analisis isi komunikasi dalam konteks sosial dan budaya secara komprehensif (Novari et al., 2020). Pendekatan ini sesuai untuk meneliti gejala yang tidak dapat diukur secara statistik, tetapi lebih menekankan pada makna, pemahaman, dan interpretasi suatu kejadian (Moleong, 2018 dalam Novari et al., 2020).

Objek penelitian meliputi tiga episode *podcast* YouTube *Podcast Depan Pintu* (PDP) yaitu Komeng, Ganjar Pranowo, dan Vicky Prasetyo, yang dipilih secara *purposive* karena mewakili narasi dalam bidang politik, kebudayaan, dan transformasi citra publik. Sumber data utama terdiri dari video *podcast* di kanal Kaesang Pangarep, komentar audiens di kolom YouTube, serta literatur terkait komunikasi naratif, *podcast*, dan media digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, pencatatan data berdasarkan waktu kemunculan narasi, konflik, dan resolusi, serta dokumentasi kutipan komentar audiens sebagai indikator respons publik. Analisis data menggunakan analisis naratif dengan tahapan identifikasi struktur naratif berdasarkan teori Todorov (*equilibrium, disruption, resolution*), interpretasi makna naratif dalam alur cerita *podcast*. Model ini membantu mengevaluasi efektivitas narasi dalam memengaruhi pandangan dan emosi audiens terhadap isu yang disampaikan (Rokhman, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis tiga episode *Podcast Depan Pintu* (PDP) yang dipandu Kaesang Pangarep, dengan bintang tamu Komeng, Ganjar Pranowo, dan Vicky Prasetyo, menggunakan kerangka teori naratif Tzvetan Todorov (situasi awal, konflik, penyelesaian). Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap episode memiliki struktur naratif yang konsisten dan efektif dalam menyampaikan pesan politik dengan pendekatan ringan, personal, dan edukatif.

Tabel 1. Gambaran Isi *Podcast*

No	Bulan Rilis	Judul Video	Isi Video
1	Mei 2024	Komeng datang, cari <i>backing</i> sebelum masuk Gedung Dewan!	Konten video ini berisi penjelasan sebagai anggota dewan dan mencari dukungan politik. Dia juga berbagi cerita lucu dan pandangannya tentang dunia politik, menjadikan diskusi ini menarik dan menghibur..
2	Maret 2024	Pak Ganjar punya trik menang Pemilu!	Konten video ini berisi penjelasan berbagai isu politik dan sosial terkini, dengan fokus pada pandangan dan pengalaman Ganjar Pranowo.

3	November 2024	Lupakan Vicky Prasetyo versi lama! Sekarang tobat dan siap jadi Bupati!	Konten video ini penjelasan tentang pencitraan dan isu politik dengan gaya yang menggelitik. Vicky juga mengungkapkan rencananya untuk mencalonkan diri sebagai Bupati Pemalang, memberikan wawasan menarik tentang perjalanan kariernya.
---	---------------	---	---

Episode Komeng



Sumber: Youtube Kaesang Pangarep by GK Hebat

- Situasi awal: Komeng memperkenalkan perjalanan kariernya sebagai pelawak, menciptakan suasana ringan dan menghibur.
- Konflik: Mulai membahas keresahannya terhadap minimnya perhatian publik dan pemerintah terhadap dunia seni dan budaya, serta tantangan seniman dalam menjaga eksistensi.
- Penyelesaian: Komeng menyampaikan harapan agar pelaku seni memiliki ruang dan apresiasi lebih, serta menyinggung perannya sebagai calon anggota DPD sebagai bentuk kontribusi politik

Pada episode ini, tahap situasi awal dimulai dengan Komeng memperkenalkan perjalanan kariernya sebagai pelawak dengan cara yang santai dan menghibur. Dia menciptakan suasana yang ringan, membuat penonton merasa terhibur sambil mendengarkan cerita dan pengalaman lucunya dalam dunia komedi. Komeng juga berbagi momen-momen penting dalam kariernya, termasuk tantangan yang dihadapinya dan bagaimana dia mengatasi berbagai rintangan. Dengan gaya bicaranya yang khas, dia mampu menarik perhatian pendengar dan membuat mereka tertawa. Selain itu, dia juga memberikan pandangan tentang industri hiburan dan bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi cara pelawak berinteraksi dengan audiens. Komeng juga menyoroti pentingnya kreativitas dalam menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi penonton. Dia berbagi *tips* tentang bagaimana

seorang pelawak dapat menemukan inspirasi dari kehidupan sehari-hari dan pengalaman pribadi.

Dalam episode ini, dia tidak hanya berbicara tentang kesuksesannya, tetapi juga tentang kegagalan yang pernah dialaminya, yang memberikan pelajaran berharga bagi para pendengar. Dengan humor yang khas, Komeng mengajak audiens untuk melihat sisi positif dari setiap situasi, menjadikan *podcast* ini tidak hanya menghibur tetapi juga inspiratif. Komeng juga membahas tentang kolaborasi dengan pelawak lain dan bagaimana interaksi tersebut dapat memperkaya pengalaman komedi. Komeng menjelaskan pentingnya membangun jaringan dalam industri hiburan dan bagaimana dukungan dari rekan-rekan seprofesi dapat membantu dalam mengembangkan karier. Selain itu, komeng mengungkapkan rasa syukurnya terhadap penggemar yang selalu mendukungnya, yang menjadi motivasi untuk terus berkarya.

Dalam sesi tanya jawab, Komeng menjawab pertanyaan dari pendengar mengenai proses kreatifnya dan bagaimana dia menghadapi kritik. Komeng menekankan bahwa kritik adalah bagian dari perjalanan dan dapat menjadi alat untuk perbaikan diri. Dengan cara yang humoris, dia mengajak pendengar untuk tidak takut gagal dan terus mencoba, karena setiap pengalaman adalah pelajaran berharga.

Masuk ke tahap konflik, mengenai keresahan Komeng terhadap minimnya perhatian publik dan pemerintah terhadap dunia seni dan budaya. Komeng mengungkapkan bahwa seni dan budaya sering kali dianggap sebagai hal yang kurang penting dibandingkan dengan sektor-sektor lain seperti ekonomi dan infrastruktur. Komeng merasa bahwa perhatian yang diberikan oleh pemerintah dan masyarakat terhadap seni dan budaya sangat kurang, padahal keduanya memiliki peran penting dalam identitas dan keberagaman suatu bangsa.

Sebagai Seniman menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga eksistensi karya mereka. Komeng menekankan bahwa banyak seniman yang berjuang untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan, baik dari segi finansial maupun moral. Mereka sering kali harus beradaptasi dengan kondisi yang tidak mendukung, seperti kurangnya fasilitas, dana, dan kesempatan untuk menampilkan karya mereka. Komeng juga mengajak publik untuk lebih peduli dan menghargai seni dan budaya. Komeng percaya bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung seniman, baik dengan cara menghadiri pertunjukan, membeli karya seni, atau bahkan hanya dengan memberikan apresiasi terhadap karya-karya yang ada.

Pada tahap penyelesaian, Komeng menyampaikan harapannya agar ada peningkatan kesadaran dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat terhadap seni dan budaya. Ia berharap agar seniman dapat lebih diberdayakan dan mendapatkan ruang yang lebih luas untuk berkarya. Episode ini juga menyajikan politik dari perspektif budaya dan hiburan, menjembatani pemahaman politik kepada generasi muda lewat lelucon dan tokoh populer.

Analisis kritis pada episode Komeng berhasil mengangkat politik ke dalam ranah populer melalui pendekatan humor. Narasi Komeng tidak hanya menghibur tetapi juga memicu kesadaran akan pentingnya representasi daerah dan pelestarian

budaya. Seperti dijelaskan oleh Rokhman (2018), analisis naratif membantu mengungkap nilai nasionalisme berbasis budaya.

Episode Ganjar Pranowo



PDP EPS 23 - PAK GANJAR PUNYA TRIK MENANG PEMILU!!
3,9 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu
Kaesang Pangarep by GK Hebat
Episode kali ini bareng Pak Ganjar Capres 2024, dapat bisikan orang dalam untuk pilih pemimpin yang tegas sampe yang Nge...

Sumber: Youtube Kaesang Pangarep by GK Hebat

- Situasi awal: Ganjar membuka dengan kisah personal dan kesehariannya sebagai gubernur, disampaikan dengan gaya santai.
- Konflik: Diskusi mulai menyoroti tantangan kepemimpinan, tekanan publik, dan isu strategis nasional seperti pendidikan, korupsi, dan keterlibatan anak muda dalam politik.
- Penyelesaian: Ganjar menekankan pentingnya partisipasi generasi muda dalam perubahan sosial, serta menyampaikan pesan politik yang membunmi dan inspiratif

Pada episode ini, tahap situasi awal dimulai dengan Ganjar Pranowo, yang membahas tentang situasi awal dan kisah personalnya sebagai gubernur, disampaikan dengan gaya santai dan akrab. Episode ini, Ganjar menceritakan pengalamannya saat pertama kali menjabat sebagai gubernur, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana ia menyesuaikan diri dengan peran barunya. Ganjar berbagi cerita tentang rutinitas sehari-harinya, mulai dari kegiatan pagi hingga malam, serta interaksinya dengan masyarakat. Ia menekankan pentingnya mendengarkan aspirasi warga dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kebijakan yang diambil. Dengan gaya bercerita yang ringan, Ganjar membuat pendengar merasa dekat dan terhubung dengan pengalamannya. Selain itu, ia juga menyisipkan momen-momen lucu dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan tugasnya, sehingga membuat suasana *podcast* terasa lebih hidup dan menghibur.

Masuk ke tahap konflik, episode ini membahas kepemimpinan dalam konteks tekanan publik dan isu-isu strategis nasional. Topik yang diangkat meliputi pendidikan, korupsi, serta pentingnya keterlibatan anak muda dalam politik untuk menciptakan perubahan yang positif. Dalam episode ini, Ganjar Pranowo menjelaskan bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat menghadapi tantangan yang muncul akibat tekanan publik. Ia menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan untuk mengatasi isu korupsi yang masih menjadi masalah besar di Indonesia. Selain itu, Ganjar juga mengajak generasi muda untuk aktif berpartisipasi dalam politik, karena mereka adalah agen perubahan yang dapat membawa perspektif baru dan inovasi dalam kebijakan publik. Diskusi ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pendengar untuk lebih peduli terhadap isu-isu nasional dan berkontribusi dalam proses demokrasi. Dalam episode ini, Ganjar juga

menyoroti pentingnya pendidikan sebagai fondasi untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Percaya bahwa, pendidikan yang berkualitas dapat memberdayakan generasi muda untuk berpikir kritis dan berinovasi. Selain itu, Ganjar mengajak semua pihak untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif anak muda dalam politik, sehingga mereka tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga pelaku dalam perubahan sosial. Dengan membahas berbagai isu strategis, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi dan berkontribusi dalam mencari solusi yang tepat. Ganjar menekankan bahwa kepemimpinan yang responsif dan inklusif adalah kunci untuk menghadapi tantangan

Pada tahap penyelesaian, Ganjar Pranowo menekankan bahwa generasi muda memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan bangsa. Mereka tidak hanya sebagai penerus, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat membawa ide-ide segar dan inovatif. Generasi muda diharapkan untuk lebih peka terhadap isu-isu sosial yang ada di sekitar mereka. Kesadaran ini penting agar mereka dapat berkontribusi dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat. Ganjar menyoroti bahwa generasi muda memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif. Dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial, mereka dapat menyebarkan pesan-pesan positif dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam perubahan.

Pesan politik yang disampaikan dalam *podcast* ini adalah pentingnya keterlibatan generasi muda dalam proses politik. Ganjar mengajak mereka untuk tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pemilihan umum dan kegiatan politik lainnya. Ganjar berusaha menyampaikan pesan yang membunsi dan inspiratif, mendorong generasi muda untuk percaya pada kemampuan mereka sendiri. Ia menekankan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk membuat perbedaan, dan perubahan besar sering kali dimulai dari langkah kecil.

Dengan demikian, episode ini tidak hanya mengajak generasi muda untuk berpartisipasi, tetapi juga memberikan motivasi dan inspirasi agar mereka berani mengambil tindakan dalam menciptakan perubahan sosial yang positif. Narasi ini memperkuat citra Ganjar sebagai pemimpin yang dekat dengan anak muda. Struktur naratif membangun keterlibatan emosional audiens dengan gaya dialogis dan tidak menggurui

Analisis Kritis, episode Ganjar memiliki kedalaman naratif yang lebih kuat, terutama pada aspek nilai dan pendidikan politik. Ketika Pak Ganjar menyampaikan pesan untuk tidak membawa isu identitas dalam politik, ia membentuk struktur narasi yang mengarah pada penyelesaian konflik sosial, sesuai teori Todorov. Pesan seperti ini sangat relevan dengan kondisi politik Indonesia yang kerap diwarnai polarisasi.

Episode Vicky Prasetyo



Sumber: Youtube Kaesang Pangarep by GK Hebat

- Situasi awal: Vicky membagikan perjalanan kariernya di dunia hiburan dan tantangan kehidupan pribadi yang kerap menjadi sorotan media.
- Konflik: Ia menyinggung proses transformasi dirinya dari figur kontroversial menuju citra publik yang lebih serius dan bertanggung jawab, termasuk keterlibatannya dalam politik.
- Penyelesaian: Vicky memberikan refleksi atas masa lalunya dan menyampaikan motivasi untuk berkontribusi dalam dunia politik sebagai bentuk pembuktian diri dan tanggung jawab sosial.

Pada episode ini, tahap situasi awal dimulai dengan Vicky menceritakan bagaimana ia memulai kariernya di industri hiburan, termasuk berbagai pengalaman dan pelajaran yang didapat sepanjang perjalanan tersebut. Vicky juga membahas tantangan-tantangan yang sering kali menjadi sorotan media, seperti isu-isu pribadi dan kontroversi yang mengelilinginya. Vicky menekankan pentingnya ketahanan mental dan bagaimana ia berusaha untuk tetap fokus pada tujuan meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi. Ia juga berbagi tentang bagaimana ia berusaha untuk mencapai keseimbangan dalam hidupnya, baik dalam karier maupun kehidupan pribadi. Melalui cerita-cerita ini, Vicky berharap dapat memberikan inspirasi kepada pendengar untuk tetap berjuang dan tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

Masuk tahap konflik, menjelaskan proses yang dilaluinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan stigma yang melekat pada dirinya. Vicky mengidentifikasi momen-momen penting dalam hidupnya yang memicu perubahan. Menyadari bahwa untuk mendapatkan citra yang lebih positif, ia perlu melakukan introspeksi dan memperbaiki perilakunya. Proses ini melibatkan pengurangan tindakan-tindakan yang kontroversial dan fokus pada pengembangan diri. Dalam upayanya untuk membangun citra publik yang lebih baik, Vicky berusaha menunjukkan sisi positifnya, seperti keterlibatannya dalam kegiatan sosial dan usaha untuk memberikan inspirasi kepada orang lain. Masyarakat melihatnya bukan hanya sebagai sosok yang kontroversial, tetapi juga sebagai individu yang memiliki visi dan misi yang jelas.

Vicky juga membahas keterlibatannya dalam dunia politik. Menjelaskan motivasinya untuk terjun ke politik, yaitu untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat. Dalam pandangannya, politik adalah salah satu cara untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan dan berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Pada tahap penyelesaian, Vicky merefleksikan masa lalunya dan menyampaikan motivasi untuk berkontribusi dalam dunia politik. Hal ini Vicky lakukan sebagai bentuk pembuktian diri dan tanggung jawab sosial, menunjukkan komitmennya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Vicky berbagi pengalaman pribadi yang membentuk pandangannya terhadap politik dan pentingnya keterlibatan aktif dalam perubahan sosial. Vicky menekankan bahwa setiap individu memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendorong generasi muda untuk tidak takut mengambil langkah berani dalam berkontribusi. Melalui cerita dan motivasinya, Vicky berharap dapat menginspirasi orang lain untuk berani bermimpi dan berjuang demi cita-cita bersama.

Vicky juga menyoroti pentingnya pendidikan politik bagi masyarakat, agar mereka lebih memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Vicky percaya bahwa dengan pengetahuan yang tepat, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik dan berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi. Dalam diskusi tersebut, Vicky mengajak pendengar untuk tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga menjadi pelaku dalam perubahan yang diinginkan. Dengan semangat yang tinggi, Vicky menegaskan bahwa setiap langkah kecil menuju perubahan dapat memberikan dampak yang besar jika dilakukan secara kolektif. Vicky juga membahas tantangan yang dihadapinya dalam perjalanan politiknya, termasuk stigma dan skeptisisme dari masyarakat. Vicky mengajak pendengar untuk melihat setiap tantangan sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh. Dalam pandangannya, keberanian untuk menghadapi kritik dan terus berjuang adalah kunci untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Menekankan pentingnya membangun jaringan dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperkuat gerakan sosial. Vicky percaya bahwa dengan bersatu, masyarakat dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan. Vicky juga mengingatkan bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk mempengaruhi lingkungan sekitar, dan dengan komitmen serta kerja keras, impian untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dapat terwujud. Melalui episode ini, Vicky berharap dapat memberikan semangat dan dorongan kepada pendengar untuk tidak ragu dalam mengambil langkah menuju perubahan yang positif. Narasi ini menampilkan politik sebagai ruang untuk transformasi personal. Penonton diajak memahami bahwa perubahan citra dapat terjadi dan patut diberi ruang dalam demokrasi

Analisis Kritis, episode Vicky mengusung narasi transformasi pribadi dan perjuangan meraih kepercayaan publik. Menariknya, meski narasinya tidak sekuat dua episode sebelumnya dalam substansi politik, struktur ceritanya mengikuti pola Todorov secara jelas. Vicky menciptakan citra diri baru melalui narasi yang bertujuan mengubah persepsi negatif. Secara semiotik, seperti dijelaskan Arnita et al. (2024), narasi personal tokoh publik memiliki kekuatan untuk menciptakan makna baru di benak publik. Dalam hal ini, Vicky membangun makna bahwa siapa pun bisa berubah dan berkontribusi.

KESIMPULAN

Komunikasi naratif dalam *Podcast* PDP (*Podcast* Depan Pintu) berhasil membentuk alur yang sesuai dengan teori Tzvetan Todorov, yaitu melalui tahapan situasi awal (*equilibrium*), konflik (*disruption*), dan penyelesaian (*resolution*). Ketiga episode yang dianalisis, yaitu dengan bintang tamu Komeng, Pak Ganjar, dan Vicky Prasetyo, menunjukkan pola naratif yang kuat dan konsisten.

Podcast ini menyajikan situasi awal dengan pembukaan yang ringan dan santai, dilanjutkan dengan konflik melalui pemaparan isu pesan – pesan politik antara lain, gagasan, atau tantangan dari masing-masing tokoh, lalu ditutup dengan penyelesaian yang memberikan pesan, harapan, atau solusi suatu tanggung jawab amanah kepemimpinan dan politik kepada masyarakat. Struktur naratif yang dibangun dalam *Podcast* PDP mampu menyampaikan informasi politik secara menarik dan mudah dipahami. Dengan gaya komunikasi yang santai namun tetap berisi, *podcast* ini mampu membangun keterlibatan emosional penonton, terutama dari kalangan generasi muda yang sebelumnya kurang tertarik dengan isu politik. Secara keseluruhan, PDP berhasil menjalankan fungsi ganda sebagai media hiburan dan edukasi politik, sekaligus menjadi ruang alternatif untuk membangun citra politik yang lebih humanis dan autentik, dengan memanfaatkan cerita personal tokoh publik untuk menciptakan makna baru di benak publik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi naratif yang diterapkan dalam *Podcast* PDP tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Eka Syafrina. (2024). Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.31599/vk0z2815>
- Arnita, B., Permadi, D., & Edy, S. (2024). Analisis semiotika pidato kenegaraan terakhir Presiden Joko Widodo pada sidang tahunan MPR 2024. 6(6), 2964–2972.
- Carlos Pingsen Pratama, Vincent So, Sunoto, Muhammad Hafiz Ivan Irawan, & Jenifer Lim. (2023). Strategi Naratif Dalam Iklan Online: Menganalisa Pengaruh Introducing Jo & Jek Terhadap Sikap Penonton di Platform Youtube. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(2), 331–337. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1000>
- Sobur, A (2016). *Komunikasi Naratif Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Guntoro, H., Rikardo, D., Amirullah, Fahrisoni, A., & Suarsana, I. P. (2022). Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges dengan Cargo Hold dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat. *Journal Marine Inside*, 1(2), 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>
- Imarshan, I. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi

Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 213.
<https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>

Kehidupan, Y., Curtis, T., Heidy, G., & Amanda, J. (2025). *Diskursus Komunikasi Public Relations dalam Konten*. 6(1), 511–521.

Kristianto, B., Leba, M., & Elvina, A. M. (2022). Analisis Naratif Todorov Film Story of Dinda Narrative Analysis of Todorov Film Story of Dinda. *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 17(2), 1–14.

Novari, S., Herryanto, D., Studi Manajemen Informatika, P., & Mahakarya Asia, U. (2020). Sistem Informasi Keuangan Desa Pada Desa Makartitama Kec. Peninjauan Menggunakan Embarcadero Xe2. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 02(2), 20–25.

Pesan, E., & Pengaruhnya, D. A. N. (2024). *VisART*. 02(01), 134–144.

Rokhman, S. (2018). (Analisis Naratif Model Vladimir Prop Tentang Pemberitaan Demonstrasi Aksi Bela Islam Ii Pada Surat Kabar Media Indonesia). *Jurnal Dakwah*, 1(2), 1–15.

Syarafina, W. N., Musyaffa, I. N., Ramadhana, M. R., & Puspitasari, P. A. (2021). Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital (Studi Kasus Pada Podcast Manusia Keju). *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 14.
<https://doi.org/10.35842/massive.v1i2.11>

Thanissaro, P. N., & Kulupana, S. (2015). Buddhist teen worldview: Some normative background for health professionals. *Contemporary Buddhism*, 16(1), 28–42.
<https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>

Zoqri, S., Hariyanto, D., Studi, P., Komunikasi, I., Sidoarjo, U. M., Studi, P., Komunikasi, I., & Sidoarjo, U. M. (2022). *Analisis Naratif: Konten Prank Suara False Pada Youtube Angga Candra Narrative Analysis: False Voice Prank Content on Youtube Angga*. 1–13.